

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab I, serta penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab V, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Pondok Pesantren Bahrul Ulum dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo, yaitu (a) Pondok Pesantren Bahrul Ulum merupakan pesantren yang dimiliki oleh yayasan Bahrul Ulum dalam rangka mendukung penuh berbagai kegiatan keagamaan siswa. Tujuan dari didirikannya PP. Bahrul Ulum ialah menjadikan para santri/siswa disanan menjadi cerdas secara intelektual dan spiritual. Berwawasan luas Berakhlak dan beriman dan memeiliki kepribadian Islami. (b) Pondok Pesantren Bahrul Ulum selalu rutin melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain kajian kitab kuning, kajian keislaman, wiridan-wiridan, dzikir-dzikir dan bacaan-bacaan sholawat Nabi, ngaji Al-Qur'an, serta sholat jamaah dan berbagai kegiatan agama lainnya. (c) Pondok pesantren Bahrul Ulum memiliki berbagai fasilitas yang cukup memadai untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siwa/santri.
2. Potensi dan Kendala Pondok Pesantren Bahrul Ulum dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo,

yaitu (a) Berpotensi senantiasa melaksanakan kegiatan keagamaan. Hal ini menjadi salah satu potensi terbesar dalam rangka menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. (b) Menanamkan jiwa santri dengan penuh keikhlasan. Yakni berbuat sesuatu bukan karena dorongan oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Melainkan segala perbuatan yang hanya semata-mata karena untuk ibadah *lillahi ta'ala*. Kemudian kendala atau hambatannya yaitu (a) Tidak semua siswa mau tinggal di pondok. Hal ini menyulitkan pengurus pondok dan sekolah dalam upaya meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. (b) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pondok pesantren karena adanya pergeseran pola pikir masyarakat. (c) Kendala kenakalan remaja. Masih ditemukan beberapa siswa yang sering telat bahkan mengganggu siswa lainnya dengan tindakan yang tidak patut.

3. Upaya Pondok Pesantren Bahrul Ulum dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa MTs. Syafi'iyah Besuk Proboling, yaitu (a) Membentuk budaya religius baik di lingkungan pondok ataupun lingkungan madrasah. (b) Memberikan penguatan pemahaman dan doktrin pada para siswa mengenai pentingnya ajaran-ajaran agama dan pentingnya mengaktualisasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (c) Melakukan koordinasi dengan sekolah dan sosialisasi dengan masyarakat terutama wali murid tentang pentingnya kerjasama orang tua dengan madrasah ataupun dengan pesantren dalam upaya menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai agama pada para santri dan peserta didik. (c)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa atau Santri

- a. Siswa atau santri hendaknya dalam melakukan kebudayaan keagamaan yang meliputi sholat dhuha, pembacaan yasin sekaligus tahlil, pembacaan istighasah, sholat berjamaah maupun dalam melaksanakan kegiatan keagamaan-keagamaan yang lain di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo. Kami berharap dapat melaksanakan dengan tertib dan membuang rasa kemalasan dalam berlomba-lomba mencari pahala dari Allah SWT.
- b. Siswa atau santri dapat menerapkan apa yang telah diterangkan dan diajarkan oleh pengasuh maupun ustad atau guru yang meliputi sholat dhuha, pembacaan yasin sekaligus tahlil, pembacaan istighasah, sholat berjamaah maupun dalam melaksanakan kegiatan keagamaan-keagamaan yang lain di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo.

2. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Dewan Guru MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo

- a. Pengasuh ataupun dewan guru diharapkan selalu melestarikan kegiatan kebudayaan keagamaan yang meliputi sholat dhuha, pembacaan yasin sekaligus tahlil, pembacaan istighasah, sholat berjamaah maupun dalam

melaksanakan kegiatan keagamaan-keagamaan yang lain di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo.

- b. Pengasuh ataupun dewan guru diharapkan selalu melestarikan kegiatan kebudayaan keagamaan yang meliputi sholat dhuha, pembacaan yasin sekaligus tahlil, pembacaan istighasah, sholat berjamaah mapun dalam melaksanakan kegiatan keagamaan-keagamaan yang lain di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo tidak hanya sebelum proses pembelajaran di madrasah mapun di lingkungan pesantren saja, tetapi menjadikan rutinitas yang akhirnya dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-harinya siswa.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam, sehingga penelitian yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat dikembangkan menjadi karya yang semakin baik.